



Hubungan antara Kebahagiaan Guru dengan Gaji Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Ade Susilawati*

Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 05/12/2023

Revised : 25/07/2024

Published : 31/07/2024



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 4

No. : 1

Halaman : 37-42

Terbitan : **Juli 2024**

ABSTRAK

Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah, walaupun semua orang bisa menjadi guru namun belum tentu dia bahagia dengan profesinya. Serumit dan se lelah apapun profesi guru pendidikan anak usia dini akan lebih mudah di jalani ketika seorang guru itu memiliki kebahagiaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Kebahagiaan Guru dengan Gaji Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan data melalui survei. Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Kebahagiaan Guru dengan Gaji Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Dengan gaji yang tinggi membuat guru semakin bahagia dan semangat untuk mengajar karena dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga guru bisa lebih sejahtera.

Kata Kunci : Guru; Kebahagiaan; Gaji.

ABSTRACT

Becoming a teacher is not an easy thing, although everyone can become a teacher, they are not necessarily happy with their profession. No matter how complicated and tiring the profession of an early childhood education teacher is, it will be easier to carry out when a teacher is happy. The aim of this research is to determine the relationship between Teacher Happiness and Early Childhood Education Teacher Salaries. This research method uses quantitative research by collecting data through surveys. Based on the results of validity and reliability tests, researchers concluded that there is a relationship between Teacher Happiness and Early Childhood Education Teacher Salaries. A high salary makes teachers happier and more enthusiastic about teaching because it can meet their daily needs and teachers can also be more prosperous.

Keywords : Teachers; Happiness; Salary.

Copyright © 2024 The Author(s).

A. Pendahuluan

Menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah, walaupun semua orang bisa menjadi guru namun belum tentu dia bahagia dengan profesinya. Serumit dan se lelah apapun profesi guru pendidikan anak usia dini akan lebih mudah di jalani ketika seorang guru itu memiliki kebahagiaan. Kebahagiaan adalah salah satu tujuan hidup seseorang dan menjadi hal yang di kejar oleh semua orang (Banusu & Firmanto, 2020). Indikator kebahagiaan seorang guru yang menjadi faktor terbesar menjadi seorang guru pendidikan anak usia dini yaitu kesejahteraan guru. Guru akan sejahtera jika gaji yang dimilikinya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, dengan tercukupinya kebutuhan itu akan menjadikan guru yang bahagia. Guru yang bahagia akan lebih mudah mengajar anak usia dini dengan baik.

Kondisi kesejahteraan guru di indonesia masih minim (Mansir et al., 2020) Seperti halnya tingkat kesejahteraan subjektif pada anggota HIMPAUDI di kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta berada pada kategori 10% baik sekali, 13% baik, 56% cukup, 19% kurang, dan 2% kurang sekali (Pratiwi & Ayriza, 2023). Terlihat bahwa di wilayah umbulharjo mayoritas memiliki kesejahteraan subjektif yang cukup. Peningkatan beban kerja pada seorang guru dan tuntutan dari masyarakat terutama wali murid, perilaku murid yang masih kurang baik, sulitnya menyusun administrasi, kurangnya dukungan dari rekan kerja, kekurangan gaji, perubahan kebijakan pemerintah terutama pada perubahan kurikulum (Guidance et al., 2021). membuat guru yang tidak melek teknologi akan merasa kesulitan, sehingga membuat guru semakin jauh dari kata bahagia.

Masih banyak pendidikan yang menganggap bahwa kebahagiaan murid lebih penting dari pada kebahagiaan guru. Banyak sekolah yang tidak menjadi tempat bagi guru untuk mengejar kebahagiaan mereka, tetapi hanya kebahagiaan murid yang di kedepankan. Padahal kebahagiaan guru sama pentingnya dengan kebahagiaan muridnya. Guru yang bahagia dengan profesinya akan lebih mampu memberi fasilitas pembelajaran kepada murid dan akan mengajar dengan baik (Barker, 2013). Kebahagiaan sangatlah berpengaruh pada kinerja guru, suasana pembelajaran, serta kualitas pembelajaran. Maka dari itu perlu untuk meningkatkan kualitas interaksi guru dan murid (kim, s. J., & kim, 2020).

Kebahagiaan dan kesejahteraan memiliki hubungan yang erat. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan maka semakin tinggi pula kebahagiaan guru tersebut. Dengan hal ini maka kebahagiaan merupakan salah satu bagian dari kesejahteraan seorang guru. Banyak dari beberapa guru PAUD yang memiliki profesi tambahan dikarenakan gaji yang di dapat sebagai guru belum memebuhi kebutuhan sehari-hari. Inilah yang membuat guru menjadi lelah saat mengajar karena adanya pekerjaan tambahan yang membuat kualitas pembelajaran kurang maksimal. Minimnya gaji guru PAUD karena kebanyakan PAUD di indonesia di selenggarakan oleh pihak swasta yang mengandalkan gaji dari spp peserta didik, sehingga gaji guru PAUD masih jauh dari UMR yang membuat guru tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-harinya. (Surahman et al., 2018) Tunjangan dan gaji tidak seberapa hanya mendapatkan gaji Rp. 300.000 (Indrawati, 2019). Permasalahan minimnya gaji guru yang menghambat kesempatan mengikuti pelatihan pengembangan diri bagi guru.

Jarang sekali yang meneliti tentang kebahagiaan menjadi seorang guru pendidikan anak usia dini termasuk faktor-faktor yang berkontribusi dalam tingkat kebahagiaan guru (Rumpoko et al., 2023). Maka dari itu peneliti tertarik membahas tentang kebahagiaan guru dengan judul Hubungan Kebahagiaan Guru PAUD terhadap Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan data melalui survei. Populasi pada penelitian ini adalah para guru PAUD yang ada di TK se Kelurahan Kota Karang Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung. Sample yang di gunakan yaitu 5 Sekolah TK, yang terdapat 20 orang Guru PAUD. Survei dilakukan pada 20 responden dengan mengisi kuesioner berisikan pernyataan mengenai hal-hal yang menjadikan guru bahagia. Kemudian dilakukan uji validitas dan realibilitas pada penelitian ini. Uji validitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan kriteria r hitung lebih besar dari (r tabel) maka dinyatakan valid, bila kurang dari (r tabel) maka item dinyatakan

tidak valid dan tidak digunakan lagi. Kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan ketentuan suatu penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6 (Sugiyono & Nuryanto, 2019).

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil responden yang telah di isi oleh beberapa guru PAUD yang ada di Kelurahan Kota Karang. Dari 15 butir kuesioner yang telah di isi oleh guru PAUD, berikut adalah hasil korelasi antara kebahagiaan guru paud dengan gaji guru pendidikan anak usia dini.

Tabel 1. Korelasi antara Kebahagiaan Guru dengan Gaji Guru Pendidikan Anak Usia Dini

X01	Pearson Correlation	.388
	Sig. (2-tailed)	.091
	N	20
X02	Pearson Correlation	.633**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	20
X03	Pearson Correlation	.725.**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
X04	Pearson Correlation	.486*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	20
X05	Pearson Correlation	.477*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	20
X06	Pearson Correlation	.336
	Sig. (2-tailed)	.148
	N	20
X07	Pearson Correlation	.593**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
X08	Pearson Correlation	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20
X09	Pearson Correlation	.198
	Sig. (2-tailed)	.402
	N	20
X10	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	20

Tabel 1. Korelasi antara Kebahagiaan Guru dengan Gaji Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Lanjutan)

X11	Pearson Correlation	.676**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	20
X12	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	20
X13	Pearson Correlation	.613**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	20
X14	Pearson Correlation	.547*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	20
X15	Pearson Correlation	.427
	Sig. (2-tailed)	.060
	N	20
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	388	0,444	Tidak Valid
2	.633	0,444	Valid
3	.725**	0,444	Valid
4	.486	0,444	Valid
5	.477	0,444	Valid
6	336	0,444	Tidak Valid
7	.593**	0,444	Valid
8	.794**	0,444	Valid
9	.198	0,444	Tidak Valid
10	.607**	0,444	Valid
11	.676**	0,444	Valid
12	.589	0,444	Valid
13	.613**	0,444	Valid
14	.547*	0,444	Valid
15	.427	0,444	Tidak Valid

Berdasarkan syarat item dinyatakan valid bila nilai signifikansi kurang dari 0.05 dan r hitung lebih besar daripada r tabel (0.444 untuk N = 20) maka dari 15 item terdapat 11 item yang valid dan 4 item yang tidak valid. Kemudian item dihitung reliabilitasnya. Tabel 1.3 merupakan hasil perhitungan *Cronbach's Alpha* melalui aplikasi SPSS.

Tabel 3. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	15

Reabilitas *Cronbach's Alpha* pada instrumen ini sebesar 0,818 yang artinya koefisien ini dinyatakan reliabel dengan koefisien reliabilitas yang sangat tinggi. Kebahagiaan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah gaji yang di dapatkan ketika seseorang bekerja. Dengan gaji yang di terima dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga membuat orang bahagia.

Selain gaji, teman kerja juga menjadi faktor yang menjadi kebahagiaan guru PAUD, dimana guru bisa memiliki teman yang bisa menjadi tempat untuk bercerita, sebagai partner untuk mengerjakan administrasi sekolah dan juga sebagai tempat untuk bertukar pikiran. Begitu juga pasangan, dengan adanya pasangan yang mendampingi seorang guru tersebut dan membantu menyemangatnya membuat seorang guru menjadi lebih bahagia.

Selain itu, dengan keikhlasan guru ketika mengajar dan akan mendapat pahala serta menjadi amal jariyyah ketika mengajar anak PAUD membuat guru menjadi lebih bahagia.

D. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Kebahagiaan Guru dengan Gaji Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Dengan gaji yang tinggi membuat guru semakin bahagia dan semangat untuk mengajar karena dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga guru bisa lebih sejahtera.

Daftar Pustaka

- Banusu, Y. O., & Firmanto, A. D. (2020). Kebahagiaan dalam Ruang Keseharian Manusia. *FORUM: Filsafat Dan Teologi*, 49(2). <https://doi.org/10.35312/forum.v49i2.301>
- Barker, C. (2013). *Dilemmas in Teaching Happiness. January 2010*. <https://doi.org/10.53761/1.6.2.2>
- Guidance, E., Jounal, C. D., Tua, N., Gaol, L., Studi, P., & Pendidikan, M. (2021). *Faktor-Faktor Penyebab Guru Mengalami Stres di Sekolah*. 4(1), 17–28.
- Indrawati, T. (2019). Pengaruh Resiliensi dan Religiusitas Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Guru di PAUD Rawan Bencana ROB. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 71–82. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i2.5226>
- kim, s. J., & kim, S. . (2020). The Effects of Early Childhood Teachers' Happiness and Psychological Burnout on Their Teacher-Child Interactions. *The Journal of the Convergence Culture Tecnology*.
- Mansir, F., Yogyakarta, U. M., Guru, K., Nasional, P., Putri, R., Nirwana, R., Aly, H. N., Saifudin, A., Rahayu, M. S., Hasan, I., Asmendri, A., Sari, M., Martin, R., Simanjorang, M. M., Manasikana, A., Anggraeni, C. W., Wahyudin, W., Naldi, A., Nasution, N., ... Hidayat, K. (2020). *Kesejahteraan Dan Kualitas Guru Sebagai Ujung*. 8(2), 293–303.
- Pratiwi, D., & Ayriza, Y. (2023). Pengaruh Quality of School Life and Burnout terhadap Kesejahteraan Subjektif Anggota Himpaudi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1949–1960. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3456>
- Rumpoko, A. U. T., Pranoto, Y. K. S., & Diana, D. (2023). Instrumen Faktor Kebahagiaan Kerja pada Guru PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5621–5629. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5202>

Ade Susilawati. *Hubungan antara Kebahagiaan Guru dengan Gaji Guru, ...* .

Sugiyono, & Nuryanto, A. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.

Surahman, B., Agusmiati, S., & Andani, F. (2018). Kualifikasi Dan Kuantitas Guru Paud Di Provinsi Bengkulu. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 17(1), 29. <https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1178>